

KEY INDICATOR

09/04/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)	7.65	7.64	1.40	101.50
USD/IDR	14,133.00	14,167.00	-0.24%	2.70%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,484.35	0.91%	4.68%	15.77
MSCI	7,408.13	0.93%	4.71%	15.59
HSEI	30,157.49	0.74%	18.25%	11.66
FTSE	7,425.57	-0.35%	10.27%	13.07
DJIA	26,150.58	-0.72%	13.39%	15.97
NASDAQ	7,909.28	-0.56%	20.12%	23.07

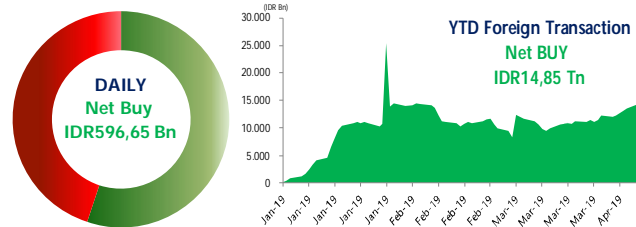
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	63.98	-0.65%	0.88%	41.14%
COAL	USD/TON	81.20	1.00%	-13.80%	-20.31%
CPO	MYR/MT	2,212.00	0.55%	-10.23%	4.29%
GOLD	USD/TOZ	1,304.07	0.51%	-2.42%	1.79%
TIN	USD/MT	20,875.00	0.24%	-1.44%	7.13%
NICKEL	USD/MT	13,196.00	0.11%	-1.78%	22.98%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ACST	RUPS	-
ASGR	Public Expose	-
MTPS	IPO	Listing (Rp320)

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA terkoreksi 190 poin (-0,72%) pada perdagangan Selasa (09/04) diikuti pelemahan S&P (- 0,61%) dan Nasdaq (- 0,56%) setelah IMF memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global di level 3,3%/3,6% pada FY19E/FY20F. Selain itu pembukaan lapangan kerja per Feb-19 melemah 7,09 juta (vs 7,62 juta pada Jan-19). Risiko perang dagang AS-Uni Eropa akibat rencana pengenaan bea masuk impor produk Eropa senilai USD11 miliar di tengah penantian pasar akan rilisnya laporan keuangan emiten ikut mempengaruhi laju indeks. Hari ini pasar akan menanti data inflasi per Mar-19 dan hasil laporan FOMC meeting yang direncanakan akan diadakan pada Kamis ini.

Domestic Updates

1. Pemerintah akan melakukan evaluasi terhadap APBN 2019 dimana hal tersebut didasarkan pada beberapa indikator makro yang jauh dari target APBN, seperti nilai tukar Rupiah yang saat ini berada di kisaran Rp14.100-Rp14.200, sementara asumsi APBN 2019 berada di level Rp15.000
2. Pertumbuhan penjualan ritel Feb-19 mencapai 9,10% YoY. Angka tersebut berada di atas konsensus yang berada di level 6.00% YoY.

Company News

1. BIRD belum ada rencana untuk melakukan penambahan armada baru di tahun 2019 ini. Adapun total Armada Blue Bird sekitar 29.000 unit kendaraan yang terdiri dari taksi reguler, taksi eksekutif, rental, dan bus. BIRD juga memperkuat bisnis shuttle antar kota antar provinsi (AKAP) dengan akuisisi Cititrans. Dengan tambahan armada 130 Cititrans, Blue Bird akan mengembangkan bisnis shuttle baik Jakarta-Bandung maupun rute-rute lainnya. (Kontan)
2. SIDO membagikan dividen senilai Rp531,08 miliar atau 80% dari laba tahun buku 2018. Adapun, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 2018 sebesar Rp663,85 miliar, tumbuh 24,36% secara tahunan. cum dividen di pasar reguler dan tunai pada 16 April 2019. Adapun, recording dividen date dividen reguler dan tunai pada 22 April 2018. Dividen akan dibagikan pada 2 Mei 2019. Dari laba bersih sekitar Rp663,85 miliar, yang dibagikan sebesar Rp531,08 miliar atau 36 per lembar saham. (Market Bisnis)
3. NISP akan menerbitkan surat utang atau obligasi korporasi untuk ekspansi penyaluran kredit. nilai emisi obligasi yang akan diterbitkan minimal akan sama dengan tahun lalu yakni Rp 1 triliun. Namun mengenai kepastian waktunya. NISP masih mempertimbangkan kondisi pasar dan suku bunga acuan Bank Indonesia. Saat ini, NISP masih memiliki jatah pendanaan dari Penawaran Umum Berlanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan III Bank OCBC NISP sebesar Rp 7 triliun yang baru habis pada Juni 2020. (CNBC)

IHSG Updates

IHSG meningkat 0,91% menjadi 6.484 pada perdagangan Selasa (09/04) diikuti aksi beli investor asing senilai Rp596,7 miliar. Rilisnya data pertumbuhan ritel juga menjadi faktor pendorong kenaikan IHSG. Hari ini IHSG kami perkirakan akan bergerak pada rentang 6.440-6.510 di tengah penantian pasar akan data pertumbuhan pinjaman dan pertumbuhan penjualan motor per Mar-19. **Today's recommendation: ADRO, ISAT, ASRI, ACES**

Stock Close Price Recommendation

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ADRO	1.295	BOW	ADRO sudah menyelesaikan wave (ii) dari wave [iii], dan berpotensi untuk menguat membentuk wave (iii) ke arah 1,500.
ISAT	2.600	BOW	Saat ini ISAT berpotensi menguat dan sedang membentuk wave [i] dengan target pada area 2,850-2,980.
ACES	1.745	BOW	ACES berada pada awal wave [5] dan masih berpotensi untuk menguat ke area 1,930.
ASRI	354	SOS	ASRI berada pada akhir wave (c) dari wave [b] dengan target penguatan berada pada level 360, dan target wave [c] dari A koreksi terdekat pada level 330 dan 316.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
 Banking, Auto, Plantation
 Ext. 52237



Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property
 Ext. 52317



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
 Plantation, Consumer
 Ext. 52166

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

